BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang menggunakan metode deskriptif dan verifikatif merupakan metode untuk menguji dan meneliti hubungan antar variabel. Variabel akan diukur menghasilkan data berupa angka – angka yang dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25.

Berikut adalah desain dalam penelitian yang dilakukan, yang akan menggambarkan alur atau tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini.

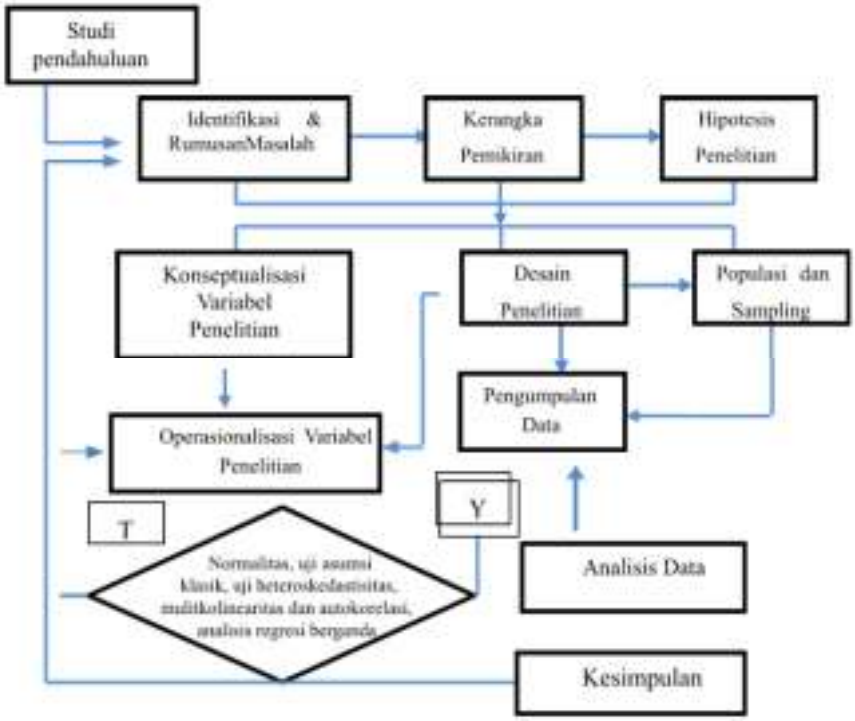

Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Sumber : Uus MD Fadli, 2019

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Buana Perjuangan Karawang dengan objek penelitian yaitu mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang. Lokasi ini dipilih oleh peneliti karena mudah dijangkau dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang termasuk kepada kriteria pengisi survey yang akan dibagikan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan Februari 2022 hingga Agustus 2022. Adapun jadwal kegiatan pada Tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian						
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Pengajuan Judul	■						
2.	Pembuatan Proposal Skripsi	■	■	■	■	■		
3.	Sidang Proposal					■		
4.	Revisi Proposal					■		
5.	Pengumpulan Data					■		
6.	Pengolahan Data					■		
7.	Penyusunan Skripsi					■	■	
8.	Sidang Skripsi							■

Sumber: Hasil Olah Penulis (2022)

3.3 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel bebas (Independent) yaitu Pengetahuan investasi, Financial literacy (literasi keuangan) dan Income (Pendapatan). Sedangkan untuk variabel terikat (Dependent) pada penelitian ini adalah Minat investasi. Maka operasional variabelnya yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Pengetahuan Investasi (X1)	1. Pengetahuan dasar. 2. Pengetahuan lanjutan. Van Roij et, al (2011) dalam (Fahreza & Surip, 2018)	1. Pengetahuan dasar penilaian saham. 2. Tingkat Resiko 3. Tingkat pengembalian (return). (Merawati & Putra, 2015)	Likert
Financial Literasi (Literasi Keuangan) (X2)	1. Basic financial concept. 2. Saving. 3. Borrowing insurance. 4. Investment. (Fridana & Asandimitra, 2020)	1 Basic Financial Concept 2. Savings and Borrowing 3. Insurance 4. Investment (Hutami, 2018)	Likert

Sumber : Diolah dari berbagai sumber untuk keperluan penelitian (2022)

Tabel 3.2 (Lanjutan)

Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Income (Pendapatan) (X3)	1. Pendapatan Asli. 2. Pendapatan Turunan. Menurut K.A Tohir (2005:75) dalam (Satiti, 2014)	1. Pendapatan berupa uang. 2. Pendapatan berupa barang. 3. Penerimaan uang atau barang yang bukan berupa pendapatan. (Siregar & Ritonga, 2019)	Likert
Minat Investasi (Y)	1. Ekspetasi 2. Rencana 3. Keinginan. Soderlund (2003) dalam (Fahreza & Suripz, 2018)	1. Keinginan untuk mencari tahu tentang investasi. 2. Mau meluangkan waktu untuk menpelajari lebih jauh mengenai investasi. 3. Mencoba melakukan Investasi. (Kusmawati, 2011)	Likert

Sumber : Diolah dari berbagai sumber untuk keperluan penelitian (2022)

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang. Berikut data jumlah mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang :

Tabel 3. 3
Jumlah Populasi Penelitian

No	PRODI	JUMLAH MAHASISWA ANGKATAN 2018
1.	Manajemen	354
2.	Akuntansi	146
Jumlah		**500**

Sumber: Tata Usaha FEB UBP Karawang, 2022

Jadi jumlah total populasi mahasiswa FEB angkatan 2018 UBP karawang sebanyak 500 Mahasiswa.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:131) sampel penelitian adalah faktor dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil melalui kriteria – kriteria tertentu. Dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga dan jumlah populasi yang cukup banyak maka tidak semua populasi menjadi sampel. Maka dari itu sampel yang diambil harus sangat mewakili.

3.4.3 Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik sampling *non-probability sampling* jenis *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan menentukan kriteria – kriteria tertentu. Artinya sampel penelitian tidak dibagikan secara acak dan responden harus memenuhi kriteria yang telah ditentukan tersebut.

Kriteria - kriteria yang dibutuhkan untuk menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu :

1. Mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang.
2. Mahasiswa yang pernah mengikuti seminar tentang investasi / pasar modal.

Tujuan Purposive sampling ini adalah untuk menghasilkan data yang logis dan dapat dianggap mewakili populasi. Untuk menentukan berapa banyak responden yang dibutuhkan penulis memakai rumus solvin dengan margin of error sebesar 10% atau 0,1 sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:
n = Jumlah Sample
N = Jumlah Populasi
e = Standar Eror 10%

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebesar 500 mahasiswa. Sehingga:

$$n = \frac{500}{1 + (500\ x\ 0{,}01)}$$

$$n = \frac{500}{1 + (5)}$$

$n = \frac{500}{6}$ = 83,3 dibulatkan menjadi 83 mahasiswa

Jadi, jumlah minimal sampel pada penelitian ini dengan margin eror sebesar 10% adalah sebanyak 83 Mahasiswa angkatan 2018 FEB UBP Karawang.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

Proses pengumpulan data penelitian dimulai dari meminta data mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah pengantar manajemen keuangan dan manajemen keuangan. Selanjutnya peneliti menghubungi mahasiswa satu persatu atau menyebarkan kuisioner berupa google form kepada grup – grup kelas atau angkatan.

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Data penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer dari penelitian ini diperoleh secara langsung oleh penulis dengan cara menyebarkan kuisioner mengenai pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan dan pendapatan (income) mahasiswa terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang. Sedangkan data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari buku, hasil penelitian terdahulu, artikel dan media online.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara survey dan library research. Survey adalah suatu metode pengambilan data primer dengan memberikan kuisioner kepada seorang responden. Sedangkan library research adalah metode pengambilan data sekunder bedasarkan penelitian kepustakaan berupa buku, artikel dan hasil penelitian terdahulu. Menurut Sugiyono (2016:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner penelitian ini ditunjukan kepada mahasiswa/i angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang.

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert. Skala likert merupakan skala yang dirancang untuk mengukur tingkat kesetujuan responden terhadap suatu pernyataan. Menurut Sugiyono (2016:93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Setiap item pertanyaan yang menggunakan skala likert mempunyai bobot penilaian mulai dari sangat baik sampai dengan sangat tidak baik.

Tabel 3. 4
Bobot Penilaian Skala Likert

PERNYATAAN	BOBOT NILAI
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup Baik (CB)	3
Tidak Baik (TB)	2
Sangat Tidak Baik (STB)	1

Sumber : Sugiyono (2016:94)

3.5.3 Instrumen Penelitian

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan metode observasi langsung berupa kuisioner dan studi pustaka. Semua metode dalam penelitian memerlukan alat bantu sebagai instrumen penelitian. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah laptop, software berupa google form dan SPSS 25. Laptop digunakan penulis untuk menulis hasil penelitian dan mengoleh data yang telah diperoleh. Google form berfungsi untuk media responden untuk mengisi kuisioner yang telah disediakan. Sedangkan SPSS25 berfungsi untuk mengolah hasil kuisioner yang telah diisi oleh responden.

3.6 Analisis Data

Analisis data menurut (Sugiyono, 2017) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

3.6.1 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Pada penelitian ini untuk mengolah data menggunakan SPSS (*Statistical Package for Sosial Science) 25.*

3.7 Uji Kualitas Data

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018:51).

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan r-hitung dengan rtabel signifikan untuk degree of freedom (df) = n-2. Jika r-hitung (*correlated item – total corellation*) lebih besar dari r-tabel dan bernilai positif, maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2018:53).

3.7.2 Uji Realibilitas

Ghozali (2018:45) menyatakan reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden terhadap pertanyaan dalam kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kehandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. SPSS memberikan fasilitas fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60.

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas Data dengan Kolmogorov –Smirnov

Uji normalitas data adalah hal yang lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistik diterapkan. Uji normalitas digunakan untuk mengukur apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika Signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika Signifikansi < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal (Ghozali, 2018:161).

Mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak juga dapat dilakukan dengan metode yang lebih handal yaitu dengan melihat Normal Probability Plot. Model regresi yang baik ialah data berdistribusi normal, yaitu dengan mendeteksi dan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik.

3.8.2 Uji Multikolineritas

Multikolinearitas adalah kondisi terdapatnya hubungan linier atau korelasi yang tinggi antara masing-masing variabel independen dalam model regresi. Mengetahui ada atau tidaknya gejala multikoliniearitas yaitu dengan melihat besaran dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan juga nilai Tolerance. Tolerance mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya gejala multikolinearitas yaitu adalah nilai VIF < 10,00 dan nilai Tolerance > 0,10 (Ghozali, 2018:107).

3.8.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau tidak. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heterokedastisitas. Pada penelitian ini memakai uji heterokedastisitas Glejser. Jika nilai Sig. Variabel > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.9 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah perhitungan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum meliputi deskripsi hal – hal dari suatu data seperti mean, modus, range, varian, frekuensi, nilai maksimum dan minimum dan standar deviasi. Statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini adalah mean, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi dengan N merupakan sampel penelitian. Rentang skala dapat ditetapkan berdasarkan rumus berikut ini :

$$\text{Rentang Skala} = \frac{n\,(m-1)}{m} = \frac{83\,(5-1)}{5} = 66{,}4$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

m : Skor penilaian

Skala Terendah : n x 1 = 83 x 1 = 83

Skala Tertinggi : n x 5 = 83 x 5 = 415

Tabel 3. 5
Rentang Skala

No	Rentang Skala	Keterangan
1.	83 – 149,4	Sangat Tidak Baik
2.	149,5 – 215,9	Tidak Baik
3.	216 – 282,3	Cukup Baik
4.	282,4 – 348,8	Baik
5.	348,9 – 415	Sangat Baik

Sumber : Hasil Olah Penulis (2022)

Berikut adalah rentang skala yang digambarkan menggunakan bar scale (bar skala) :

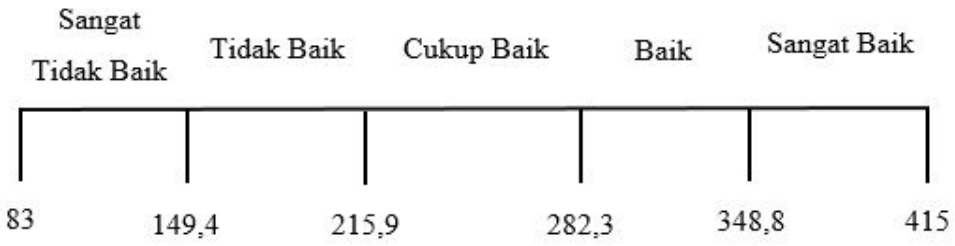

Gambar 3. 2
Bar Scale

Sumber : Hasil Olah Penulis (2022)

3.10 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Analisis Regresi linier berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan antara dua variabel atau lebih variabel bebas. Setelah melakukan serangkaian uji asumsi klasik diatas, maka data yang sudah dikumpulkan tersebut dianalisis dengan menggunakan metode regersi linier berganda.

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b1\,X1 + b2\,X2 + b3\,X3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Investasi

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi Variabel X1-X3

X1 = Pengetahuan Investasi

X2 = Financial literacy

X3 = Pendapatan

e = Nilai Eror

3.11 Uji Hipotesis

3.11.1 Uji Signifikansi Parsial (T-Test)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji statistik t dapat dilakukan dengan melihat probability value. Apabila probability value < 0,05, maka Ho ditolak atau Ha diterima (terdapat pengaruh secara parsial) dan apabila probability value > 0,05, maka Ho diterima atau Ha ditolak (tidak terdapat pengaruh secara parsial).

Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai statistik t hitung dengan nilai statistik t table sebagai berikut:

a) Apabila nilai statistik t hitung < nilai statistik tabel atau Sig > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
b) Apabila nilai statistik t hitung > nilai statistik table atau Sig < 0,05 maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Untuk pengujian pengaruh parsial adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis Pengetahuan Investasi
   - Ho : Pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.
   - Ha : Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

b. Hipotesis Financial Literacy

- Ho : Financial literacy tidak berpengaruh terhadap minat investasi.
- Ha : Financial literacy berpengaruh terhadap minat investasi.

c. Hipotesis Pendapatan

- Ho : Pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat investasi.
- Ha : Pendapatan berpengaruh terhadap minat investasi.

3.11.2 Uji Signifikansi Simultan (F-Test)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat.

Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai statistik F hitung dengan nilai statistik F table sebagai berikut:

a) Apabila nilai statistik F hitung > nilai statistik tabel atau Sig < 0,05 maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

b) Apabila nilai statistik F hitung < nilai statistik tabel atau Sig > 0,05 maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Untuk pengujian pengaruh simultan digunakan hipotesis sebagai berikut :

- Ho : Pengetahuan investasi, financial literacy dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat investasi.
- Ha : Pengetahuan investasi, financial literacy dan pendapatan berpengaruh terhadap minat investasi.

3.11.3 Uji Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi adalah suatu indikator yang menunjukkan besarnya varians variabel dependen yang bisa dijelaskan oleh variabel independen. Menurut (Priyatno, 2013) Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97)

UBP
KARAWANG